

**EVALUASI RENCANA TATA RUANG WILAYAH (RTRW)
PERMUKIMAN KABUPATEN SIAK BERBASIS RAWAN BENCANA
BANJIR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Melakukan Penelitian Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sains (Strata 1)



Oleh :

Azharil Naufal Anwar

19136058

Pembimbing :

Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si

**DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Evaluasi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Permukiman
Kabupaten Siak Berbasis Rawan Bencana Banjir

Nama : Azharil Naufal Anwar

NIM / TM : 19136058 / 2019

Program Studi : Geografi Nk

Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2024

Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing

Dr. Iswandi U, M.Si
NIP. 197704182009121001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Azharil Naufal Anwar
TMNIM : 2019/19136058
Program Studi : SI Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 31 Januari 2024 Pukul 09.40-10.40 WIB
dengan judul

**Evaluasi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Permukiman Kabupaten Siak
Berbasis Rawan Bencana Banjir**

Padang, Januari 2024

Tim Penguji Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr. Iswandi U, S.Pd., M.Si.

1.

Anggota Penguji : Dr. Widya Prankeslan, S.Si, M.Si.

2.

Anggota Penguji : Dr. Triyatno, S.Pd, M.Si.

3.





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azharil Naufal Anwar
NIM/BP : 19136058/2019
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

"Evaluasi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Permukiman Kabupaten Siak Berbasis Rawan Bencana Banjir" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Febrandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001

Padang, Februari 2024
Atakan



Azharil Naufal Anwar
NIM. 19136058

ABSTRACT

Azharil Naufal Anwar, 2023 "Evaluation of the Spatial Plan of Siak Regency Based on Flood Prone Areas"

Population growth has an impact on the increasing need for land for settlements and built-up land, causing humans to utilize natural resources without regard to the ability and carrying capacity of the environment, resulting in a decrease in environmental quality and natural disasters. Therefore, it is necessary to handle and manage land wisely and according to its allocation in the dimension of sustainable development which is packaged in the Spatial Plan (RTRW 2020-2040) of Siak district. This study aims to 1) Determine the RTRW inconsistency index by analyzing the Implementation of the RTRW Settlement in Siak District, 2) Find out the level of vulnerability to flood disasters in Siak District, and 3) Evaluate the RTRW Settlements in Siak District which are in are disaster prone areas.

The land use map is produced from the SAS Planet high resolution mind and the Settlement Spatial Plan Map is produced from the RTRW 2020-2040 Period in Siak district. In addition, to find out the Siak district Settlement Spatial Plan based on disaster prone areas, a flood disaster prone analysis was carried out using the "weighted and scoring" method which was then combined with the Siak district. Settlement Spatial Plan Map to evaluate the suitability of settlement planning in Siak district whether to avoid flood-prone areas or not.

The results show that 1) Siak District Settlement implementation of 33.0 percent is not in accordance with the spatial plan, 2) Siak District flood prone level is highest in the moderately vulnerable class at 60 percent, and 3) Settlement planning is not appropriate because it is located in an area very prone to flood disasters at 48 percent. Therefore, it is necessary for the Siak district government policy to evaluate the RTRW to be more consistent and pay attention to disaster-prone areas and law enforcement for spatial violators.

Keywords : *Spatial plans, settlements, flood*

ABSTRAK

Azharil Naufal Anwar, 2023 “Evaluasi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Siak Berbasis Rawan Bencana Banjir”

Pertumbuhan penduduk berdampak pada meningkatnya kebutuhan lahan untuk permukiman dan lahan terbangun menyebabkan manusia memanfaatkan sumberdaya alam tanpa memperhatikan kemampuan dan daya dukung lingkungan akibatnya terjadi penurunan kualitas lingkungan dan bencana alam. Oleh karena itu perlu dilakukan penanganan dan pengelolaan lahan secara bijaksana dan sesuai peruntukannya dalam dimensi pembangunan berkelanjutan yang dikemas dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW 2020-2040). Penelitian ini bertujuan untuk, 1) Mengetahui indeks inkonsistensi RTRW dengan menganalisis Implementasi RTRW Permukiman Kabupaten Siak, 2) Mengetahui tingkat kerawanan bencana banjir di kabupaten Siak, dan 3) Mengevaluasi RTRW Permukiman Kabupaten Siak yang berada di Kawasan rawan bencana banjir.

Peta penggunaan lahan dihasilkan dari cita resolusi tinggi SAS Planet dan Peta Rencana Tata Ruang Permukiman dihasilkan dari RTRW Periode 2020-2040 di Kabupaten Siak. Selain itu untuk mengetahui RTRW Permukiman Kabupaten Siak yang berbasis rawan bencana dilakukan analisis rawan bencana banjir dengan menggunakan metode “weighted and skoring” yang kemudian dilakukan penggabungan dengan Peta RTRW Permukiman Kabupaten Siak untuk mengevaluasi kesesuaian perencanaan permukiman di Kabupaten Siak apakah menghindari kawasan rawan banjir atau tidak.

Hasil menunjukkan bahwa 1) implementasi Permukiman Kabupaten Siak sebesar 33,0 persen tidak sesuai dengan rencana tata ruang wilayah, 2) tingkat rawan banjir Kabupaten Siak paling tinggi di kelas cukup rawan sebesar 60 persen dan 3) perencanaan permukiman yang tidak sesuai karena berada di kawasan sangat rawan bencana banjir sebesar 48 persen. Oleh karena itu perlu kebijakan pemerintah kabupaten siak untuk mengevaluasi RTRW agar lebih konsisten dan memperhatikan kawasan rawan bencana serta penegakan hukum bagi pelanggar tata ruang.

Kata Kunci : *RTRW, Pemukiman, Banjir*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, ridho serta karunia-nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebaik-baiknya. Skripsi dengan judul **“Evaluasi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Permukiman Kabupaten Siak Berbasis Rawan Bencana Banjir”**

Dalam penulisan skripsi ini penulis dapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, motivasi, petunjuk serta berbagai masukan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibuk Dr. Widya Prarikeslan, S.Si., M.Si. selaku penguji I dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Triyatno, S.Pd, M.Si. selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
4. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Bapak Joni Anwar dan Ibu Juli Reni Lubis yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas, doa, semangat, material dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Teruntuk Silvia Irmayanti yang telah menjadi sosok rumah serta menemani dan menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan Skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga saat ini.
6. Kepada rekan-rekan seangkatan dan seperjuangan Jurusan Geografi Angkatan 2019 yang telah memberikan masukan dan dukungannya.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, baik dari segi penulisan serta isi yang terkandung di dalamnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sehingga dapat membuat atau menyusun skripsi yang lebih baik lagi dikemudian harinya dengan sempurna. Dengan tersusunnya skripsi ini penulis berharap semoga bermanfaat bagi semua pihak yang membaca pada umumnya, terutama bagi penulis pribadi pada khususnya.

Padang, 16 Oktober 2024

Azharil Naufal Anwar

DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka Konseptual.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Waktu dan Wilayah Penelitian	24
C. Populasi.....	26
D. Data, Jenis, dan Sumber Data	26
E. Variabel Penelitian	27
F. Teknik Analisis Data	28
G. Tahap Penelitian	31
H. Diagram Penelitian.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Kabutaten Siak Sri Indrapura	41
1. Letak Geografis Kabupaten Siak.....	41

2. Demografi.....	43
B. Hasil	43
1. Analisis Penggunaan Lahan Kabupaten Siak Tahun 2022	43
2. Analisis Pola Ruang Permukiman Kabupaten Siak (RTRW 2020-2040).....	46
3. Analisis Implementasi RTRW Permukiman Kabupaten Siak	49
4. Analisis Rawan Bencana Banjir di Kabupaten Siak	52
5. Evaluasi RTRW Permukiman Kabupaten Siak berbasis Rawan Bencana Banjir	65
C. Pembahasan.....	68
1. Implementasi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) untuk Kawasan permukiman di Kabupaten Siak.....	68
2. Tingkat rawan bencana banjir di kabupaten Siak	69
3. Perencanaan Kawasan permukiman kabupaten siak di wilayah rawan bencana banjir	72
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian yang Relevan	16
Tabel 2 Data, Jenis, dan Sumber Data.....	27
Tabel 3 Teknik Analisis Data	28
Tabel 4 Parameter Kelerengan	35
Tabel 5 Parameter Jenis Tanah	35
Tabel 6 Parameter Curah Hujan	36
Tabel 7 Parameter Penggunaan Lahan	36
Tabel 8 Pembobotan Parameter.....	37
Tabel 9 Tingkat Kerawanan Banjir	38
Tabel 10 Nama Kecamatan, Jumlah Desa/Kelurahan dan Luas Wilayah (km ²) di Kabupaten Siak	42
Tabel 11 Jumlah Penduduk	43
Tabel 12 Penggunaan Lahan tahun 2022	44
Tabel 13 Pola Ruang Permukiman.....	49
Tabel 14 Implementasi RTRW Permukiman Kabupaten Siak	49
Tabel 15 Parameter Kelerengan	52
Tabel 16 Parameter Jenis Tanah	55
Tabel 17 Parameter Curah Hujan	57
Tabel 18 Parameter Penggunaan Lahan	59
Tabel 19 Kategori rawan banjir.....	61
Tabel 20 Tingkat Rawan Banjir.....	61
Tabel 21 Wilayah Kecamatan dengan tingkat rawan banjir.....	62

Tabel 22 Kesesuaian Perencanaan Permukiman	66
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 2 Peta Administrasi Kabupaten Siak	25
Gambar 3 Diagram Penelitian	40
Gambar 4 Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Siak	45
Gambar 5 Peta Pola Ruang Permukiman	48
Gambar 6 Implementasi RTRW Permukiman Kabupaten Siak	51
Gambar 7 Peta Kemiringan Lereng	54
Gambar 8 Peta Jenis Tanah	56
Gambar 9 Peta Curah Hujan	58
Gambar 10 Peta Penggunaan Lahan	60
Gambar 11 Peta Rawan Banjir	63
Gambar 12 Peta Evaluasi Permukiman Berbasis Rawan Bencana Banjir	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian di Bappeda Kabupaten Siak	80
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian di DPMPTSP Provinsi Riau	81
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian di BMKG Stasiun Klimatologi Riau.....	82
Lampiran 4 Surat DPMPTSP Kabupaten Siak.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Tata Ruang Wilayah atau RTRW adalah hasil perencanaan tata ruang pada wilayah yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan/atau aspek fungsional (Permen ATR/BPN Nomor 1 Tahun 2018). Ruang yang terbatas menjadi dasar dibuatnya rencana tata ruang karena sebagai kebutuhan pedoman mengatur dan merencanakan ruang pada suatu wilayah yang berkembang dan tumbuh agar dapat dimanfaatkan secara efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan data badan pusat statistik jumlah penduduk di Kabupaten Siak mengalami peningkatan sebesar 1,4% per tahun sejak periode 10 tahun terakhir (BPS, 2022). Pertumbuhan penduduk Kabupaten Siak terus meningkat seiring dengan pembangunan di segala bidang yang berdampak pada meningkatnya kebutuhan untuk lahan terbangun sebagai tuntutan kebutuhan hidup di samping kebutuhan sandang dan pangan (Salakory & Rakuasa, 2022). Menurut Sugandhi et al., (2022), bertambahnya kebutuhan lahan untuk bermukim tentunya menuntut perluasan daerah untuk dijadikan sebagai daerah permukiman, sehingga secara fisik daerah perkotaan memerlukan pemekaran ke daerah sekitarnya dalam pengembangan wilayahnya secara dinamis dalam memenuhi kebutuhan penggunaan ruang yang meningkat dengan cara optimum, berdaya guna, serasi dan berkelanjutan (Amir et al., 2020; Rakuasa et al., 2022).

Proses terjadinya pertumbuhan wilayah dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal(Sirojuzilam, 2007). Kaur et al.(2004) dan Sadyohutomo (2008) menyatakan bahwa faktor-faktor internal yang dapat mendorong pertumbuhan wilayah adalah pertumbuhan penduduk, ekonomi, dan perdagangan. Selanjutnya Pribadi et al., (2006) pertumbuhan wilayah yang pesat menyebabkan perubahan pola penggunaan lahan, dimana ruang terbangun semakin mendominasi dan mendesak ruang-ruang alami untuk berubah fungsi. Oleh karena itu pemerintah menyelenggarakan suatu kebijakan berupa RTRW yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (UUPR). UUPR mengatur bahwa masing-masing daerah harus menetapkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi maupun kabupaten/kota dan dalam penyusunan rencana tata ruang terutama untuk Kawasan permukiman harus menghindari Kawasan rawan bencana. Penetapan RTRW ini sangat terkait dan mempengaruhi masalah perlindungan lahan pertanian pangan yang berkelanjutan serta penyelamatan kawasan hutan.

Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Siak dimuat dalam Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Siak Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Siak Tahun 2020-2040 yang disahkan pada tanggal 30 maret 2020 di Siak Sri Indrapura. PERDA ini merupakan hasil dari Forum Konsultasi Publik mengenai Rancangan Rencana Tata Ruang wilayah yang di gelar oleh Pemerintah Kabupaten Siak pada Tahun 2019 di Gedung Tengku Mahratu, Siak (Sumber: RIAUKEPRI.COM). Namun,

setelah dua tahun berjalan RTRW yang direncanakan khususnya kawasan permukiman pengembangannya tidak sesuai karena berada di wilayah yang rawan terhadap bencana banjir. Hal ini terbukti Pada bulan November tahun 2022 Data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Siak mencatat wilayah yang terendam banjir mencapai delapan kecamatan, Padahal didalam PERDA Kabupaten Siak Nomor 1 Tahun 2020 didalam pasal 22 ayat 4 ditetapkan seluas kurang lebih 914 (sembilan ratus empat belas) hektar kawasan resapan air yang berada di Kecamatan Kerinci Kanan, Kecamatan Koto Gasib, Kecamatan Lubuk Dalam, Kecamatan Sungai Mandau, dan Kecamatan Tualang. Paling banyak yakni di Kecamatan Kandis dengan jumlah korban terdampak 1.159 jiwa atau 317 KK pada tiga Kampung (desa) yakni Belutu, Kandis dan Pencing Bekulo. Kemudian di Kecamatan Mempura pada Desa Benteng Hilir, Benteng Hulu dan Merempan Hilir dengan korbannya juga 300 KK. Rumah warga terendam hingga satu meter dan posko didirikan untuk warga yang mengungsi. Selanjutnya banjir juga menghampiri warga Kampung Mengkapan dan Tanjung Kuras di Kecamatan Sungai Apit dengan jumlah korban 198 KK. Lalu di Kampung Tualang, Kecamatan Tualang dengan jumlah korban 166 KK. Selain itu juga di Kampung Dosan dan Kampung Pebadaran di Kecamatan Pusako dengan jumlah korban 71 KK. Juga pada Kampung Kuala Gasib, Pangkalan Pisang, Buatan II, Sengkemang dan Rantau Panjang di Kecamatan Kotogasib ada 32 KK terdampak. Dua kecamatan lainnya Kampung Merempan Hulu di Kecamatan Siak dengan korban 27 KK. Terakhir Kampung Lumbuk Umbut di Kecamatan Sungai Mandau dengan korban 9 KK.

Banjir dapat didefinisikan sebagai aliran air di permukaan tanah yang relatif tinggi dan tidak dapat ditampung oleh saluran drainase atau sungai, sehingga melampaui badan sungai serta menimbulkan genangan atau aliran dalam jumlah yang melebihi normal dan mengakibatkan kerugian pada manusia (BNPB 2012 dan Wardhono et al. 2012). Menurut Asdak (1995), Bechtol dan Laurian (2005), bahwa banjir dipengaruhi oleh tiga faktor, yakni meteorologi, karakteristik DAS, dan perilaku manusia. Kodoatie (2013) dan Umar et al. (2016b) banjir dapat dipengaruhi oleh karakteristik daerah aliran sungai (DAS) berupa bentuk lahan, elevasi, jenis tanah, dan kemiringan lereng. Selain itu, Kodra dan Syaurkani (2004), Pribadi et al. (2006), Kodoatie (2013), dan Yükses et al. (2013) menyatakan bahwa perilaku masyarakat dalam pemanfaatan lahan dapat memperburuk terjadinya bencana banjir.

Morfologi wilayah Kabupaten Siak sebagian besar terdiri dari dataran dan sebagian kecil terdiri dari perbukitan yang terletak di bagian barat daya. Morfologi dataran mencakup sekitar 60% Wilayah Kabupaten Siak. Morfologi perbukitan rendah terdapat di bagian utara, timur dan memanjang dari arah barat laut sampai tenggara. Morfologi perbukitan tinggi terletak di bagian barat daya wilayah DAS Siak. Kabupaten Siak terdiri dari satuan dataran rendah dan satuan perbukitan. Kabupaten Siak sebagian besar terdiri dari dataran rendah, dengan ketinggian 0-50 m dari permukaan laut, meliputi dataran banjir sungai dan rawa serta terbentuk endapan permukaan. Kemiringan lereng sekitar 0°- 3° atau bisa dikatakan hampir datar. Sedangkan satuan perbukitan mempunyai ketinggian antara 50-150 m dari daerah sekitarnya, dengan kemiringan 3°-15°.

Struktur tanah di Kabupaten Siak pada umumnya adalah tanah podsolik merah kuning dan batuan alluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah. Akibat dari morfologi dan jenis tanah yang seperti itu wilayah Kabupaten Siak menjadi rawan akan bencana banjir. Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Siak perlu melakukan penataan dan pemanfaatan ruang dengan memperhatikan kawasan rawan bencana.

Menurut Fauzia dan Prakoso (2012) dan Umar (2016) pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan rencana tata ruang akan dapat mengakibatkan terganggunya rencana pemanfaatan ruang berkelanjutan. Selain itu, inkonsistensinya pemanfaatan ruang dapat menyebabkan degradasi lingkungan dan bencana alam. Sesuai dengan apa yang terjadi saat ini di Kabupaten Siak karena banyaknya pengembangan kawasan permukiman di area rawan bencana banjir yang mengakibatkan kerugian baik dari segi material maupun non material. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Permukiman Kabupaten Siak Berbasis Rawan Bencana Banjir”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut, diantaranya:

1. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Permukiman Kabupaten Siak yang tidak sesuai
2. Bencana banjir yang terjadi di Kabupaten Siak

3. Perencanaan Kawasan Permukiman Kabupaten Siak di wilayah rawan bencana banjir
4. Morfologi kabupaten siak menyebabkan wilayah kabupaten siak rawan terhadap bencana banjir

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis membatasi masalah yaitu :

1. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Permukiman Kabupaten Siak yang tidak sesuai
2. Bencana banjir yang terjadi di Kabupaten Siak
3. RTRW Permukiman Kabupaten Siak di wilayah rawan bencana banjir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Rencana Tata Ruang Wilayah Permukiman di Kabupaten Siak tahun 2022
2. Bagaimana Tingkat rawan bencana banjir di kabupaten Siak
3. Bagaimana RTRW Permukiman di kabupaten siak apakah berada di kawasan rawan banjir atau tidak

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Menentukan Implementasi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) untuk Kawasan permukiman di Kabupaten Siak
2. Mengetahui Tingkat Kerawanan Bencana Banjir di Kabupaten Siak

3. Mengevaluasi RTRW Permukiman Kabupaten Siak karena berada di kawasan rawan bencana banjir.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pemikiran bagi pengembangan ilmu Geografi dan tambahan pustaka yang berkaitan dengan penataan ruang berbasis mitigasi bencana khususnya dalam konteks evaluasi tata ruang di kawasan rawan bencana Banjir.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi pemerintah daerah atau instansi terkait di Kabupaten Siak dalam rangka pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan untuk pengembangan wilayah khususnya di daerah kawasan rawan bencana agar mempertimbangkan aspek kebencanaan.